

**KAJIAN INDUSTRI GULA MERAH TEBU DI NAGARI LAWANG
KECAMATAN MATUR KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (SI) Pada
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



**MEIRA PUTRI
16045110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Kajian Industri Gula Merah Tebu Di Nagari
Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam

Nama : Meira Putri

NIM / TM : 16045110/2016

Program Studi : Pendidikan Geografi

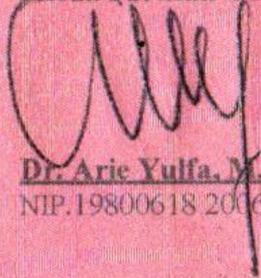
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2021

Mengetahui :

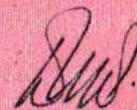
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Aric Yulfa, M.Sc
NIP.19800618 200604 1 003

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Deded Chandra, S.Si. M.Si
NIP.19790407 201012 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Sabtu, Tanggal 14 November 2020 Pukul 09:20-10:00 WIB

**KAJIAN INDUSTRI GULA MERAH TEBU DI NAGARI LAWANG KECAMATAN
MATUR KABUPATEN AGAM**

Nama : Meira Putri
TM/NIM : 2016/16045110
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2021

Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Dr. Yurni Suasti, M.Si

Anggota Penguji : Rery Novio, S.Pd, M.Pd

Mengesahkan:
Fakultas FIS UNP





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

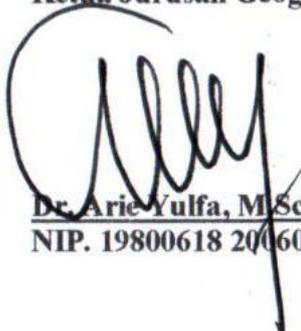
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meira Putri
NIM/BP : 16045110/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Kajian Industri Gula Merah Tebu Di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Meira Putri
16045110/2016

Februari 2021
menyatakan



Meira Putri
16045110/2016

ABSTRAK

MeiraPutri (2020) : Kajian Industri Gula Merah Tebu Di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor produksi ditinjau dari faktor modal dan luas lahan terhadap hasil industri gula merah tebu serta daerah pemasaran industri gula merah tebu di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik industri gula merah tebu sebanyak 55 responden. Teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tabulasi data menggunakan uji normalitas, uji regresi linear dan uji hipotesis

Hasil temuan Penelitian sebagai berikut: (1) Faktor produksi berawal dari modal awal yang berasal dari modal pribadi dan hasil uji t menunjukkan modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pemilik industri gula merah tebu ($\text{Sig } 0,001 < 0,05$) dengan modal awal Rp 40.000.000-120.000.000. (2) Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi gula merah tebu dengan hasil uji normalitas menunjukkan $\text{Lo} < \text{Lt}$ yaitu $0,1165 < 0,1195$ dan dengan demikian data lahan (X2) berdistribusi normal dan diikuti dengan hasil uji regresi linear yang menunjukkan bahwa nilai P-Value yakni $0,01 < 0,05$. Maka kesimpulan yang di dapat yakni luas lahan (X2) berpengaruh signifikan terhadap produksi tebu (Y) karena nilai signifikan $0,01 < 0,05$. (3) Daerah pemasaran gula merah tebu Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam terutama banyak di daerah lawang itu sendiri dan juga tersebar di provinsi Sumatera Barat yaitu Padang, Sijunjung, Solok, Pariaman, Payakumbuh, Bukittinggi, Batu Sangkar, dan juga diluar Sumatera Barat yaitu Pekanbaru dengan jumlah pemasaran produksi sebanyak 3 sampai 5 ton setiap bulannya.

Kata Kunci : Modal, Luas Lahan, Produksi

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini dengan judul **“Kajian Industri Gula Merah Tebu Di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam”**.

Dalam penulisan hasil penelitian ini penulis mendapat bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, motivasi, petunjuk serta berbagai masukan yang sangat berarti dalam menyelesaikan hasil penelitian ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Deded Chandra, S.Si, M.Si selaku pembimbing dan Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang berarti bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Yurni Suasti, M.Si selaku penguji I yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan hasil penelitian ini.
3. Rery Novio, S.Pd, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan penyusunan hasil penelitian ini.
4. Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

5. Dr. Ernawati, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Ketua, sekretaris, dosen-dosen dan staf tata usaha Jurusan Geografi yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan memperlancar proses izin penelitian.
7. Wali Nagari Lawang yang telah memberikan izin penelitian dan memberikan data dan informasi yang diperlukan penulis.
8. Kepada pihak-pihak yang penulis jadikan informan masyarakat Nagari Lawang yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, doa, semangat, materil dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan hasil penelitian ini.
10. Kepada rekan-rekan seangkatan dan seperjuangan Jurusan Geografi angkatan 2016 yang telah memberikan masukan serta dukungannya.

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun agar hasil penelitian ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
1. Industri.....	7
2. Klasifikasi Industri	8
3. Produksi.....	9
a. Pengertian Produksi.....	9
b. Faktor-faktor Produksi.....	10
4. Pendapatan.....	12
a. Pengertian.....	12
b. Jenis-jenis Pendapatan.....	13
c. Teori Pendapatan.....	14

5. Pemasaran.....	16
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Konseptual.....	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Penelitian.....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Definisi Operasional Variabel.....	26
G. Teknik Analisa Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	30
B. Hasil Penelitian.....	34
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal aman
1. Produksi Tanaman Tebu Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2015	4
2. Jumlah Industri Gula Merah Tebu Nagari Lawang	24
3. Kondisi Geografi Nagari Lawang	31
4. Jumlah dan Penyebaran Penduduk Nagari Lawang	31
5. Jumlah Sekolah Nagari Lawang.....	32
6. Data Sarana Kesehatan Nagari Lawang.....	33
7. Data Rumah Ibadah Nagari Lawang	33
8. Data Luas Lahan Menurut Penggunaan	34
9. Distribusi Responden Berdasarkan Modal	36
10. <i>Coefficient</i> Modal	36
11. Luas Lahan Tebu Responden Nagari Lawang	37
12. Jumlah Panen Tebu Produksi Gula Merah	38
13. Uji Normalitas Luas Lahan.....	39
14. <i>Coefficient</i> Luas Lahan	40
15. Uji t (Parsial)	40
16. Pendapatan Industri Gula Merah	41
17. Uji Normalitas Y	42
18. Daerah Pemasaran Gula Merah.....	43
19. Cara Pemasaran.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Hasil Uji Normal <i>Probability</i>	42
3. Peta Sebaran Pemasaran.....	45
4. Proses Pengolahan Awal	50
5. Proses Penggilingan Tebu	51
6. Proses Pemasakan/Perebusan	52
7. Proses Pendinginan	53
8. Proses Pencetakan	54
10 Hasil Gula Merah	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian Kuesioner	59
2. Tabel Identitas Responden	62
3. Input Data Variabel Modal, Luas Lahan dan Pendapatan.....	64
4. Dokumentasi Penelitian.....	66
5. Peta Administrasi Kecamatan Matur.....	68
6. Peta Lokasi Penelitian	69
7. Surat Izin Penelitian	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah memerlukan pengelolaan yang cermat dan profesional. Sumber daya alam Indonesia belum banyak memberikan kontribusi bagi kesejahteraan rakyat Indonesia. Bahan baku pertanian baik yang berupa hasil pertanian sendiri, hasil perikanan dan perkebunan merupakan modal besar untuk mengembangkan negara ini menjadi negara yang memiliki kekuatan untuk berkompetisi di perdagangan global. Produk pertanian memberikan kontribusi bagi perkembangan perekonomian negara, sehingga sangatlah tepat pengembangan industri modern dan profesional di Indonesia saat ini. Kegiatan industri hasil pertanian merupakan bagian integral dari sektor pertanian yang memberikan kontribusi penting pada proses industrialisasi di wilayah pedesaan (Suryana, 2004).

Pengertian Industri menurut UU No. 3 Tahun 2014 mengatakan Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Berkembangnya industri kecil menunjukkan arti pentingnya peranan manusia dalam memanfaatkan lingkungannya sebagai sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup meskipun negara sedang mengalami krisis.

Proses industriliasi dan pembangunan industri ini sebenarnya merupakan satu jalur kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dalam arti tingkat

hidup yang lebih maju maupun tingkat hidup yang lebih bermutu. Industri mempunyai peranan sebagai sektor pemimpin (*leading sector*), *Leading Sector* ini maksudnya adalah dengan adanya pembangunan industri akan memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor pertanian dan sektor jasa, misalnya pertumbuhan industri yang pesat akan merangsang pertumbuhan sektor pertanian untuk menyediakan bahan-bahan baku bagi industri (Arsyad, 2004).

Pembangunan industri merupakan lanjutan dari pembangunan pertanian. Hal ini dibuktikan bahwa industri mampu meningkatkan pendapatan para pelaku agribisnis, mampu menyerap tenaga kerja, mampu meningkatkan perolehan devisa dan mampu mendorong munculnya industri yang lain (Soekartawi, 2001). Salah satu industri skala kecil yang banyak berkembang yaitu industri pengolahan tebu menjadi gula merah yang dilakukan oleh rumah tangga.

Peningkatan konsumsi gula di Indonesia dari tahun ke tahun memberikan peluang yang luas bagi peningkatan kapasitas produksi pabrik gula. Selain itu dari jumlah produksi gula di dalam negeri saat ini dirasakan belum mampu memenuhi kebutuhan gula di Indonesia. Di masa mendatang, pemerintah berupaya agar Indonesia dapat mencapai swasembada gula sebagai salah satu langkah menuju Ketahanan Pangan Nasional (Badan Pusat Statistik, 2016).

Gula merah merupakan salah satu kebutuhan pangan hampir semua masyarakat, baik untuk kebutuhan rumah tangga maupun kebutuhan industri. Dengan semakin beragam dan berkembangnya kebutuhan masyarakat, kebutuhan akan gula merah ini dirasakan semakin meningkat. Adanya peningkatan ini tentu

memerlukan upaya-upaya untuk memenuhinya, salah satunya dengan mengeksplorasi sumber-sumber bahan baku yang dapat dijadikan gula merah. Bahan hasil petanian yang dapat dijadikan bahan baku gula merah adalah tebu.

Pada umumnya gula merah tebu diproduksi oleh industri-industri rumah tangga yang biasanya dilakukan secara turun temurun dan dengan menggunakan peralatan yang masih sederhana. Perkembangan sentra-sentra produksi gula merah tebu tentu sangat positif dilihat dari segi pemanfaatan bahan baku tebu yang biasanya karena adanya kelebihan produksi tebu yang tidak terserap oleh pabrik gula besar yang memproduksi gula merah. Secara nasional sentra-sentra produksi gula merah tersebut mencakup lebih dari 70 persen dari total produksi gula merah nasional. Dari perspektif pengembangan usaha pedesaan, produksi gula merah tebu mampu memberi harapan keuntungan yang memadai.

Salah satu daerah sentra produksi tanaman tebu dataran tinggi di Sumatera Barat adalah di Kenagarian Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam. Daerah ini juga merupakan sentral industri gula merah tebu yang dikenal dengan nama *Saka lawang*. Industri gula merah tebu bisa dijadikan alternatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah tersebut sekaligus dapat diandalkan untuk mengembangkan potensi daerah. Hal tersebut sangat memungkinkan karena proses produksi gula merah dari tanaman tebu dapat dilakukan dalam lingkup usaha mikro dan kecil dengan peralatan dan perlengkapan produksi yang mudah diperoleh. Berdasarkan data produksi tanaman tebu di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2010-2015 terus mengalami peningkatan. Dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1.Data Produksi Tanaman Tebu Provinsi Sumatera Barat Tahun 2010-2015

Tahun	Jumlah Produksi (ton)
2010	14.908
2011	14.915
2012	14.921
2013	15.023
2014	15.063
2015	15.531

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Barat 2018

Dari data tersebut produksi tebu di Provinsi Sumatera Barat terus mengalami peningkatan dan Agam merupakan produksi tanaman tebu terbesar di Sumatera Barat, karena dari hasil produksi tanaman tebu pada tahun 2014 sebesar 8.259 ton merupakan hasil produksi tanaman tebu di Kabupaten Agam dari 15.063 ton.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut tentang **“Kajian Industri Gula Merah Tebu di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam”**

B. Identikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Usaha gula merah tebu di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam memiliki potensi pengembangan yang besar.

2. Pengembangan usaha gula merah tebu terdapat beberapa kendala diantaranya faktor produksi lahan dan keterbatasan modal sehingga berpengaruh terhadap pada hasil produksi.
3. Peningkatan yang relatif kecil dan tetap.
4. Dari segi modal, umumnya yang digunakan hanya modal sendiri. Artinya adanya keterbatasan modal.
5. Kesulitan penawaran dan distribusi produksi dalam hal ini lebih menyertai kelancaran pemasaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh faktor produksi ditinjau dari modal dan luas lahan terhadap hasil produksi industri gula merah tebu serta daerah pemasaran hasil industri gula merah tebu di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah ditetapkan tersebut, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh faktor produksi ditinjau dari modal dan luas lahan terhadap hasil industri gula merah tebu di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam?
2. Kemana saja daerah pemasaran industri gula merah tebu Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor produksi ditinjau dari modal dan luas lahan terhadap hasil industri gula merah tebu di Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam
2. Untuk mengetahui daerah pemasaran industri gula merah tebu Nagari Lawang Kecamatan Matur Kabupaten Agam

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program strata satu (S1) pada Jurusan Geografi FIS UNP.
2. Pengembangan wawasan bagi penulis serta sumbangan kepustakaan, informasi dan bahan studi yang berkaitan dengan ilmu geografi, terutama mengkaji topik yang sama.
3. Dari sisi praktisi, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah mulai dari tingkat provinsi sampai ke tingkat desa sampai dalam menyusun kebijakan dalam meningkatkan hasil produksi terutama dalam industri gula merah tebu.